

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat dari hasil pengumpulan data di MAN 1 Banjarmasin. Data ini diambil pada tanggal 7 November 2022 – 13 Desember 2022

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil MAN 1 Banjarmasin

- | | |
|--------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | : MAN 1 BANJARMASIN |
| 2) Alamat | : |
| a) Jalan | : Jl. Kampung Melayu Darat RT.11 No.31 |
| b) Kelurahan | : Kampung Melayu |
| c) Kecamatan | : Banjarmasin Tengah |
| d) Kota | : Banjarmasin |
| e) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| f) Nomor Telepon | : 0511. 3250534 |
| g) Fax | : 0511. 3250534 |
| h) Kode Pos | : 70123 |
| 3) Status Madrasah | : Negeri |
| 4) Tahun Berdiri | : 1978 |

- 5) No. Statistik Madrasah : 131163710001
- 6) SK. Akreditasi :
- a) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017
 - b) Tanggal : 25 Nopember 2017
 - c) Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)
- 7) Nama Kepala Madrasah : Dra. Naimah, M.M
- NIP : 196409221993032002
- 8) SK. Kepala Madrasah :
- a) Nomor : 227/Kw.17.1-3/Kp.07.06/08/2020
 - b) Tanggal : 14 Agustus 2020

b. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin

1) Visi

Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.

2) Misi

- a) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab
- b) Sebagai inspirasi penagembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya

- c) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- d) Membentuk sumberdaya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- e) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.¹

c. Sarana Belajar MAN 1 Banjarmasin

1) Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2) Ruang Dewan Guru	1 buah
3) Ruang Tata Usaha	1 buah
4) Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5) Ruang Kelas	24 buah
6) Mushalla	1 buah
7) Ruang Perpustakaan	1 buah
8) Laboratorium Bahasa	1 buah
9) Laboratorium Kimia	1 buah
10) Laboratorium Fisika	1 buah
11) Laboratorium Biologi	1 buah
12) Laboratorium Komputer	1 buah
13) Ruang BP/BK	1 buah
14) Koperasi Guru/Siswa	1 buah
15) Pos Satpam	2 buah

¹ Sumber Hasil Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

16) Ruang OSIS	1 buah
17) Ruang PMR/UKS	1 buah
18) Ruang Pramuka	1 buah
19) Kantin Madrasah	5 buah
20) Parkir Kendaraan Guru	1 buah
21) Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
22) Gudang	1 buah
23) WC Guru/TU	2 buah
24) WC Siswa	2 buah ²

d. Keadaan Sarana Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi terhadap ruang BK, terdapat sofa, meja, AC, dan 1 buah komputer yang dapat digunakan guru BK dalam membantu siswa mengakses informasi terkait studi lanjut. Didalam ruangan sendiri juga terdapat media poster terkait pohon karier dan struktur organisasi guru BK.³

e. Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan

Data jumlah tenaga didik dan kependidikan di MAN 1 Banjarmasin.⁴

² *Sumber Hasil Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.*

³ *Sumber Observasi Ruang BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.*

⁴ *Sumber Hasil Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.*

Daftar Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan

No.	Jenis Pegawai/Karyawan	Jumlah
1	Pegawai/Karyawan Negeri Sipil	52
2	Pegawai/Karyawan Honorer	34
	Jumlah	86

f. Data Siswa

Data jumlah peserta didik tahun pelajaran 2022/2023 di MAN 1 Banjarmasin.⁵

Daftar Tabel 4.2 Data Siswa

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	120	153	273
2	Kelas XI	125	138	263
3	Kelas XII	80	143	223
	JUMLAH	325	434	759

2. Penyajian Data.

Data yang disajikan ini merupakan data yang telah dikumpulkan yang akan ditampilkan dalam bentuk deksriptif. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan penyusunan skripsi ini. Penyajian data akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang ada dalam focus penelitian.

⁵Sumber Hasil Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

Data yang akan disajikan adalah data tentang strategi guru bimbingan dan konseling untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut di MAN 1 Banjarmasin. Data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif dengan menjelaskan data yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan BK disana ibu Naimah selaku kepala sekolah menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Saya sepenuhnya memberikan kebijakan kepada guru BK di MAN 1 Banjarmasin untuk mengambil keputusan terkait jalannya strategi BK terkait pengambilan keputusan studi lanjut, saya turun tangan apabila jika permasalahannya memang mengharuskan saya sendiri turun tangan.”⁶

Dari hasil pemaparan dari kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam pengaplikasian strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut diberikan hak penuh kepada guru BK untuk menjalankannya.

a. Strategi Perencanaan dan Pengaplikasian Pelayanan Bimbingan Dan Konseling yang Dilaksanakan Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling untuk Membimbing Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di MAN 1 Banjarmasin.

Dalam proses pemberian strategi terkait pengambilan keputusan studi lanjut, guru BK adalah faktor penting untuk memberikan bimbingan kepada siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Terdapat beberapa tahap dalam membuat perencanaan serta mengaplikasikan strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut yaitu:

⁶ Sumber Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin, Hari Senin, Tanggal 21 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

1) Mengidentifikasi Masalah

Dalam pembuatan rencana untuk strategi guru BK disana pertama kali melakukan indentifikasi masalah terlebih dahulu. Hal ini dinyatakan oleh ibu Raisya dalam wawancara bahwa:

“Dalam melakukan indentifikasi masalah biasanya saat siswa di kelas XI dan XII, kami mengidentifikasi masalah dengan memanfaatkan data yang didapat dari mahasiswa PPL yang membagikan angket untuk menggali permasalahan karier yang dialami siswa termasuk permasalahan menuju studi lanjut, dengan data tersebut kami bisa mempersiapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa”⁷

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Dalam melakukan indentifikasi masalah terkait permasalahan karier termasuk studi lanjut dimulai dari kelas XI, jadi pada saat mereka di kelas XII kami bisa melakukan persiapan untuk mengambil tindakan terkait permasalahan tersebut.”⁸

Kedua pernyataan diatas juga telah dikonfirmasi peneliti dari bapak Hasbi selaku guru BK untuk kelas XI saat ini dalam wawancara bahwa:

“Di kelas XI juga dilaksanakan bimbingan karier walaupun tidak secara mendalam karena hal yang lebih mendalamnya akan dilaksanakan di kelas XII”⁹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan indentifikasi masalah, guru BK MAN 1 Banjarmasin telah dimulai saat mereka di kelas XI agar saat siswa telah dikelas XII bisa focus membantu menyelesaikan masalah studi lanjut siswa.

⁷Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

⁸Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

⁹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 11.00 Wita, Banjarmasin.

2) Perumusan Tujuan Pemecahan Masalah.

Setelah pelaksanaan indentifikasi masalah maka di susunlah strategi yang digunakan untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Dalam hal ini strategi yang digunakan memiliki banyak pilihan seperti yang dinyatakan oleh ibu raisya dalam wawancara bahwa:

“Dalam penggunaan strategi kami biasanya lebih sering melakukan kolaborasi dan bimbingan klasikal, untuk kolaborasi sekaligus pelayanan informasi kami di MAN 1 Banjarmasin ada event yang selalu diadakan setiap tahunnya bernama Expo Kampus dimana kami bekerja sama dengan 2 sekolah lain yaitu MAN 2 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin serta kami bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk memperkenalkan kampus mereka untuk memberikan informasi kepada siswa agar mereka lebih mengenal perguruan tinggi agar siswa dapat mematangkan pilihannya untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Selain expo kampus kami juga ada melaksanakan study tour untuk tahun kemarin. Sedangkan untuk bimbingan klasikal kami biasanya mengisi di waktu jam kosong siswa karena BK disini tidak ada jam khusus untuk mengajar jadi kami harus memanfaatkan waktu kosong untuk mengisi bimbingan klasikal sebagai layanan informasi untuk siswa terkait studi lanjut dan bimbingan karier lainnya. Kami dalam pelayanan orientasi kami melakukan study tour ke perguruan tinggi untuk memperkenalkan siswa terkait perguruan tinggi. Untuk pelaksanaan strategi lainnya seperti konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok kami tidak terlalu sering melakukannya karena hal tersebut tergantung dari keinginan siswa sendiri yang datang ke BK untuk meminta bimbingan terkait pengambilan keputusan studi lanjut. Untuk kunjungan rumah kami terkait masalah ini biasanya tidak sampai melakukannya karena biasanya siswa sudah dapat mengambil keputusannya setelah dibimbing.”¹⁰

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu nani dalam wawancara bahwa:

“Kami dalam pelaksanaan strategi BK untuk konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok itu terjadi saat memang siswa sendiri yang datang ke kami. Untuk bimbingan klasikal sendiri kami memanfaatkan jam kosong untuk memasuki kelas untuk memberikan pelayanan informasi terkait studi lanjut. Disini kami melakukan kolaborasi kepada beberapa sekolah untuk membuat event yang bernama Expo Kampus yang dilaksanakan setiap tahun, nah Expo Kampus sendiri

¹⁰Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

berfungsi untuk memberikan pengenalan dan informasi terkait perguruan tinggi untuk siswa.”¹¹

Dari pemaparan yang telah diberikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk strategi yang digunakan dalam membimbing siswa yaitu konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, dan kolaborasi. Dalam pelayanan orientasi, pelayanan informasi dan kolaborasi yang dilakukan yaitu adanya *Event Expo Kampus* yang selalu diadakan setiap tahunnya dan melakukan pengenalan melalui *Studi Tour*. Dalam bimbingan klasikal strategi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan waktu kosong jam belajar siswa untuk mengisi bimbingan klasikal.

Dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut, disini untuk pelaksanaan konseling individual, konseling kelompok dan bimbingan kelompok bentuk atau teknik khusus yang digunakan dalam bimbingan yaitu dengan berdiskusi. Seperti yang dinyatakan oleh ibu nani dalam wawancara bahwa:

“Dalam pelaksanaan konseling terkait studi lanjut ke perguruan tinggi biasa kami melakukan diskusi bersama siswa saling bertukar pikiran dan informasi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah sehingga siswa dapat mengambil keputusan studi lanjutnya dengan baik, teknik tersebut dipilih karena lebih mudah dalam berkomunikasi dengan siswa sehingga dalam pelaksanaan konseling merasa lebih nyaman.”¹²

Hal tersebut juga dinyatakan oleh bapa hasbi dalam wawancara bahwa:

¹¹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

¹²Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

“Dalam pelaksanaan konseling terkait studi lanjut kami ya lebih sering berdiskusi saja dengan siswa dan bertukar pendapat untuk mendapatkan informasi serta pemecahan masalah terkait studi lanjut”¹³

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh ibu Nani dan bapa Hasbi dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam pelaksanaan layanan lebih sering menggunakan cara berdiskusi dan bertukar pikiran.

3) Membuat Prediksi

Pada tahap ini dalam pelaksanaan strategi tentu sebagai guru BK perlu adanya prediksi terkait cara membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang telah valid. Dalam wawancara hal tersebut dinyatakan oleh ibu Raisya bahwa:

“Perencanaan strategi tentu perlu adanya prediksi terlebih dahulu agar informasi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa yang telah di indentifikasi sehingga siswa dapat menentukan keputusan yang sesuai dengan keinginannya.”¹⁴

Hal tersebut juga dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Dalam memberikan layanan tentu dibutuhkan sebuah prediksi dimana informasi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa setelah dilakukannya indentifikasi masalah.”¹⁵

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi diperlukan sebuah prediksi agar informasi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

¹³Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 11.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁴Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁵Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

4) Menemukan Alternatif, Mengevaluasi Alternatif, dan Menentukan Pilihan

Dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut siswa, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling juga membantu menemukan alternative pilihan kepada siswa yang masih kebingungan dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Hal tersebut dinyatakan oleh ibu raisya dalam wawancara bahwa:

“Nah kami pada saat siswa sendiri masih bingung, biasanya kami bantu untuk mencari informasi lebih lagi berdasarkan kebutuhan siswanya atas semua pertimbangan sampai dia benar benar mendapatkan informasi yang cukup sehingga dapat mengambil keputusan terkait studi lanjutnya dengan sangat sesuai kebutuhan mereka.”¹⁶

Dalam hal ini ibu nani juga menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Terkait alternative yang kami berikan tentu kami membantu mengarahkannya sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa tersebut, siswa sendiri kadang masih minim akan informasi ya jadi kami selalu menyediakan informasi untuk siswa dari tata cara masuk ke perguruan tinggi yang melalui beberapa jalur, terus memberikan pilihan kepada siswa jurusan yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut sehingga siswa dapat menentukan tujuannya.”¹⁷

Dari dua tanggapan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membantu siswa mencari alternative pilihan untuk mengambil keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi, guru bimbingan dan konseling menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga terbentuk pilihan jurusan dari hasil informasi yang di inginkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.

¹⁶Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁷Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

5) Melakukan Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut perlu adanya tindak lanjut terhadap siswa yang telah mengambil keputusannya dan perlu adanya sebuah evaluasi untuk memperbaiki kekurangan kedepannya. Hal ini dinyatakan oleh ibu Raisya dalam wawancara bahwa:

“Terkait tindak lanjut kami melihatnya melalui data yang telah dikumpulkan oleh pihak sekolah terkait siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun bekerja, jadi untuk tindak lanjut keberhasilan strategi melihat dari data banyaknya siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Teruntuk evaluasi tentu kami melakukannya terkait perubahannya biasa cukup signifikan karena setiap strategi kami selalu melakukan perkembangan agar siswa mendapatkan informasi yang lebih baik.”¹⁸
Hal itu serupa dengan yang dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara

bahwa:

“Untuk tindak lanjut kami melihatnya melalui data siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dari situlah kami melihat keberhasilan dari strategi yang kami berikan. Teruntuk evaluasi sendiri tentu memiliki perubahan cukup signifikan karena perkembangan strategi yang dibuat agar siswa lebih mendapatkan banyak informasi terlebih semenjak sekolah kembali dilakukan secara *offline*.”¹⁹

Dara dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut keberhasilan strategi dapat di ukur dari banyaknya alumni yang melanjutkan studi lanjut dari setiap kelulusan siswa dan terkait perubahan pada evaluasi strategi sendiri dibidang cukup signifikan karena selalu adanya perkembangan dari strategi yang digunakan untuk membimbing siswa.

¹⁸Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Bimbingan dan Konseling yang Digunakan untuk Membimbing Siswa dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di MAN 1 Banjarmasin.

Dalam pengaplikasian strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan siswa tentu terdapat faktor pendukung dan juga penghambat selama jalannya strategi. Faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Adapun faktor internal yang menjadi penghambat dan pendukung yang terdapat dalam strategi ini yaitu:

a) Kompetensi Konselor

Kompetensi sebagai seorang guru BK harus dimiliki agar berjalannya pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut siswa dapat berjalan lancar. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu raisya menyatakan bahwa:

“Saya lulusan sarjana bimbingan dan konseling. Saya pernah ikut pelatihan diklat tahun 2022 dan ikut dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling atau disingkat MGBK.”²⁰

Hal serupa juga dinyatakan oleh bapa hasbi dalam wawancara bahwa:

“Saya pendidikan terakhir S2 Manajemen Pendidikan tetapi untuk S1 Bimbingan dan Konseling. Terkait pelatihan saya ikut dalam MGBK pada tahun 2020.”²¹

Hal tersebut juga dinyatakan oleh ibu nani dalam wawancara bahwa:

²⁰Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

²¹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 11.00 Wita, Banjarmasin.

“Saya pendidikan terakhir lulusan S1 bimbingan dan konseling. Dan saya juga pernah ikut Wokrshop BK juga dan juga ikut dalam MGBK.²²

Dalam hal ini hasil wawancara dengan guru BK telah peneliti konfirmasi terkait kinerja guru BK dengan kepala sekolah yaitu menyatakan bahwa:

“Guru BK disini untuk kinerja mereka bagus, tertib, dan profesional”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa secara kompetensi konselor merupakan faktor pendukung karena dalam hal ini guru BK telah menjalankan tugasnya sebagai guru BK berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang konselor atau guru BK.

b) Beban Tugas Konselor

Sebagai seorang guru BK jelas mereka menanggung beban dari jumlah siswa yang dibina. Dalam hal ini dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Kami kan disini membina lebih dari 150 siswa yang mana membuat kami sulit untuk terus mengawasi siswa sehingga tidak semua dapat tergapai oleh guru BK, Nah untuk saat ini sebetulnya saya membina kelas X namun pada tahun sebelumnya saya membina kelas XII”²³

Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh ibu Raisya dalam wawancara bahwa:

“Saya saat ini yang membina kelas XII. Karena jumlah siswa yang banyak terkadang tidak semua dapat terjangkau oleh guru BK, kecuali mereka sendiri yang datang ke guru BK atau memang dari hasil

²²Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

²³Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

pembagian angket terkait indentifikasi masalah. Nah baru kami bisa membantu semaksimal mungkin untuk siswa.”²⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa dapat mempengaruhi beban tugas guru BK karena tidak semua siswa dapat terawasi dengan baik disaat kapasitas melebihi jumlah siswa yang seharusnya.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor internal yang menjadi penghambat dan pendukung yang terdapat dalam strategi ini yaitu:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah meupakan faktor penting dalam terjalannya kegiatan selaku pemegang kebijakan atas perizinan. Berdasarkan hasil wawancara terkait faktor penghambat dan pendukung dinayatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Untuk kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi terkait membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjutnya selalu mendukung dan memberikan izin kepada kami.”²⁵

Hal serupa juga dinayatakan oleh ibu Raisya dalam wawancara bahwa:

“Kepala sekolah tentu selalu mendukung kami dalam pelaksanaan strategi dalam membantu siswa mengambil keputusan studi lanjut terlebih hal ini menyangkut kesuksesan siswa.”²⁶

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi bimbingan

²⁴Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

²⁵Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

²⁶Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

dan konseling untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

b) Guru Kelas

Guru kelas tentu menjadi salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan strategi bimbingan dan konseling untuk membantu dalam pengambilan keputusan karier siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nani menyatakan bahwa:

“Terkait faktor dari guru kelas sendiri biasanya tidak semua guru kelas dapat memberikan waktu buat kegiatan terkait bimbingan yang dilaksanakan karena mereka juga harus menyesuaikan target pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi penghambat buat kami memberikan layanan terkait pengambilan keputusan studi lanjut terlebih dari guru BK sendiri tidak ada jam khusus kecuali kami mengambil waktu dari guru kelas atau jam kosong.”²⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut.”

c) Siswa

Siswa adalah faktor yang sangatlah penting karena siswa sendiri merupakan salah satu alasan terbentuknya strategi. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Raisya menyatakan bahwa:

“Untuk penghambat sendiri biasanya terdapat dari siswa sendiri dan faktor ekonomi siswa, hal tersebut menjadi penghambat untuk membantu karena siswa sendiri karena pengaruh dari faktor ekonomi membuat siswa merasa sulit untuk menentukan studi lanjutnya, sehingga disini kami membantu mencari solusi terbaik agar siswa tersebut tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Alhamdulillah informasi yang disediakan

²⁷Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

serta sarana dan prasarana yang di sekolah mendukung kami untuk memberikan bimbingan kepada siswa menjadi lebih baik.”²⁸

Dalam hal ini juga dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Dari siswa biasanya dikarenakan karena bawaan siswa sendiri sih karena takut akan guru bk karena banyak siswa yang masih menganggap ke guru bk itu adalah siswa yang bermasalah di sekolah jadi membuat siswa sulit untuk mengungkapkan masalahnya dan juga.”²⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menjadi penentu jalannya strategi karena siswa sendiri menjadi faktor alasan terbentuknya strategi.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dibutuhkan dalam menunjang jalannya strategi bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Berdasarkan hasil observasi untuk ruangan BK sendiri juga sangat nyaman untuk dilaksanakan praktek konseling yang terdiri dari sofa, meja, AC, dan 1 buah komputer yang dapat digunakan guru BK dalam membantu siswa dalam meakses informasi terkait studi lanjut.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MAN 1 Banjarmasin yang dinyatakan oleh ibu Raisya bahwa:

²⁸Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

²⁹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

³⁰Sumber Observasi Ruang BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

“Sekolah selalu memberikan bantuan dan terus mendukung sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan strategi sendiri”³¹

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Nani dalam wawancara bahwa:

“Terkait sarana dan prasarana selalu di support oleh sekolah alhamdulillah jadi selama pemberian strategi menjadi lebih lancar.”³²

Dari hasil observasi dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terkait sarana dan prasarana yang disediakan sekolah mendukung dalam pelaksanaan strategi yang diberikan kepada siswa terkait pengambilan keputusan studi lanjut.

c. Keberhasilan Strategi Bimbingan dan Konseling yang Digunakan untuk Membimbing Siswa dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di MAN 1 Banjarmasin.

Dalam pelaksanaan strategi tentu perlu adanya konfirmasi lebih lanjut terkait apakah pemberian strategi guru bimbingan dan konseling akan benar membantu siswa atau tidak. Oleh karena itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai siswa serta alumni dari MAN 1 Banjarmasin.

Untuk melanjutkan ke jenjang sekolah lebih tinggi yaitu perguruan tinggi siswa yang bernama SM dalam wawancara menyatakan bahwa:

“Hal tersebut sangat penting agar saya bisa mencapai cita-cita saya oleh karena itu saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.”³³

³¹Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 8 November 2022, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

³²Sumber Wawancara Guru BK MAN 1 Banjarmasin, Hari Selasa, Tanggal 15 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

³³Sumber Wawancara Siswa MAN 1 Banjarmasin, Hari Senin, Tanggal 21 November 2022, Pukul 10.20 Wita, Banjarmasin.

Hal serupa juga dinyatakan oleh siswa yang berinisial NA dalam wawancara menyatakan bahwa:

“Saya ingin melanjutkan keperguruan tinggi karena penting buat saya agar menjadi bekal buat masa tua saya”³⁴

Dari pemaparan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi itu penting untuk menggapai cita-cita serta dapat menjadi bekal saat dimasa tua nanti.

Adapun peran dari guru BK dalam membantu memfilitasi informasi serta membantu dalam pengambilan keputusan ke perguruan tinggi melalui bimbingan klasikal NA menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Itu membantu saya dalam menambah wawasan sehingga menambah bekal saya untuk mempertimbangkan jurusan yang sesuai dengan tujuan saya”³⁵

Adapun pernyataan dari SM menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Menurutnya saat ini hal tersebut masih belum membantu saya”³⁶

Berdasarkan pemaparan dari siswa diatas dapat disimpulkan bahwa mereka masih belum sepenuhnya memahami masalah terkait studi lanjut yang diberikan melalui bimbingan klasikal.

Adapun hasil wawancara yang didapat dari alumni MAN 1 Banjarmasin terkait strategi guru BK dalam membantu pengambilan keputusan studi lanjut.

³⁴Sumber Wawancara Siswa MAN 1 Banjarmasin, Hari Senin, Tanggal 21 November 2022, Pukul 10.20 Wita, Banjarmasin.

³⁵Sumber Wawancara Siswa MAN 1 Banjarmasin, Hari Senin, Tanggal 21 November 2022, Pukul 10.20 Wita, Banjarmasin.

³⁶Sumber Wawancara Siswa MAN 1 Banjarmasin, Hari Senin, Tanggal 21 November 2022, Pukul 10.20 Wita, Banjarmasin.

Alumni MAN 1 Banjarmasin yang berinisial MF menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Strategi tersebut membantu saya dalam menambah wawasan saya dalam memilih jurusan terlebih waktu itu pada saya masih sekolah di MAN 1 Banjarmasin terdapat studi tour ke univeristas dan adanya event Expo Kampus yang membantu saya memperoleh informasi terkait jurusan. Dan akhirnya saya dapat memutuskan jurusan yang saya ambil ini sesuai dengan pertimbangan yang telah saya pikirkan dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan.”³⁷

Hal tersebut juga dinayatakan oleh Alumni MAN 1 Banjarmasin yang berinisial AQT dalam wawancara bahwa:

“Guru BK disana membantu memberikan layanan dengan masuk ke kelas dan memberikan informasi terkait tata cara masuk ke perguruan tinggi. Yang membuat saya akhirnya saya kuliah yaitu saat adanya Kampus Expo yang diadakan sekolah dengan informasi yang banyak saya dapatkan dari sana serta waktu itu kami juga melakukan studi tour ke universitas sehingga semua informasi yang telah saya kumpulkan membuat saya telah mematangkan pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.”³⁸

Hal serupa juga dinyatakan oleh Alumni MAN 1 Banjarmasin yang berinisial RBF dalam wawancara bahwa:

“Selama saya disana guru BK kami mengarahkan kami terkait tata cara memasuki perguruan tinggi. Untuk informasi saya dapatkan dari Event Kampus Expo yang diadakan, nah disana saya dapat bertanya terkait jurusan dan apa saja yang saya dapatkan setelah lulus. Selain itu saya juga tahu terkait universitas yang saya masuki dari hasil waktu Study Tour yang meembuat akhirnya saya dapat memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.”³⁹

³⁷Sumber Wawancara Alumni MAN 1 Banjarmasin, Hari Kamis, Tanggal 24 November 2022, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

³⁸Sumber Wawancara Alumni MAN 1 Banjarmasin, Hari Jum'at, Tanggal 25 November 2022, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

³⁹Sumber Wawancara Alumni MAN 1 Banjarmasin, Hari Sabtu, Tanggal 26 November 2022, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru bimbingan dan konseling untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut sangat membantu untuk para alumni yang sebelumnya juga seorang siswa untuk menentukan pilihan studi lanjutnya khususnya ke perguruan tinggi.

B. Pembahasan

Setelah data yang telah disajikan pada hasil penelitian dalam bentuk uraian selanjutnya adalah melakukan menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan akan diproses menjadi hasil data yang telah di simpulkan. Peneliti akan menguraikan hasil analisis data berdasarkan urutan dari focus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Perencanaan dan Pengaplikasian Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Dilaksanakan Oleh Guru BK untuk Membimbing Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di MAN 1 Banjarmasin

Dalam perencanaan strategi perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan siswa seperti yang dapat dilihat dari pernyataan di penyajian data. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Grenberg dan Baron bahwa terdapat 8 tahap dalam pengambilan keputusan studi lanjut yaitu:

a. Identifikasi Masalah

Sebelum merencanakan strategi perlu adanya indentifikasi masalah seperti halnya yang telah dijelaskan pada penyajian data. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memiliki keluhan atas bingungnya mengambil keputusan karier untuk studi lanjut dan ingin belajar menemukan cara untuk menyelesaikanya. Seperti yang dinyatakan oleh Greenberg dan Baron dalam indentifikasi masalah

digunakan untuk memahami gambaran suatu masalah yang akan diputuskan dan bagaimana cara yang harus dilakukan.

b. Pemecahan Masalah

Data yang telah diidentifikasi akan dilakukan analisis dimana disusunnya rencana strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Berdasarkan data yang telah disajikan, pada tahap ini dilakukan analisis terkait hasil indentifikasi masalah untuk membuat strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini seperti yang telah dicantumkan pada penyajian data bahwa guru BK MAN 1 Banjarmasin merumuskan tujuan layanan untuk diberikan kepada siswa dengan menggunakan beberapa strategi yaitu konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, layanan informasi, layanan orientasi, dan kolaborasi. Dalam pelaksanaan strategi dilakukan berdasarkan dari 4 komponen layanan yaitu:

1) Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan terkait penyiapan pengalaman terstruktur yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan. Berdasarkan hasil penyajian data dalam melakukan layanan dasar strategi yang digunakan yaitu bimbingan klasikal untuk menyampaikan informasi awal terkait studi lanjut.

2) Pelayanan Responsif

Pelayanan responsive merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan

pertolongan segera. Dari hasil penyajian data dalam memberikan layanan responsive, Guru BK MAN 1 Banjarmasin menggunakan strategi yang berupa konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok. Dalam hal ini penggunaan strategi tersebut sesuai dengan kegunaan dari strategi tersebut yaitu dimana dalam pelaksanaannya guru BK dapat berbicara langsung pada forum khusus.

3) Pelayanan Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan terkait perencanaan masa yang akan datang untuk memahami diri serta lingkungan dan mampu merumuskan tujuan berdasarkan pemahaman atas semua informasi yang didapatkan. Berdasarkan hasil penyajian data, pelayanan perencanaan individual menggunakan strategi yang berupa layanan orientasi dan layanan informasi. Dalam hal ini strategi disebut karena dalam perencanaan individual sangat diperlukan sebuah pengenalan dan informasi agar dapat digunakan oleh siswa. Dengan menggunakan kolaborasi maka informasi yang didapatkan akan menjadi lebih besar.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen layanan yang menunjang atau memfasilitasi keperluan dalam pengaplikasian strategi. Berdasarkan dengan hasil penyajian data yaitu strategi yang digunakan adalah kolaborasi. Hal tersebut dapat sesuai dengan 3 aspek dalam dukungan sistem yaitu:

a) Pengembangan Jejaring

Kegiatan jejaring merupakan kegiatan dimana guru BK melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

b) Kegiatan Manajemen

Kegiatan manajemen yang merupakan bagian upaya untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan mutu program bimbingan dan konseling seperti adanya evaluasi strategi.

c) Riset dan Pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan merupakan aktivitas konselor yang berhubungan dengan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar terbentuk strategi yang lebih matang.

c. Pembuatan Prediksi

Dalam membuat prediksi yang akan digunakan dalam strategi dibutuhkan informasi yang valid sesuai dengan kebutuhan siswa agar informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan studi lanjut menjadi tepat sesuai kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penyajian data hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Greenberg dan Baron.

d. Menemukan Alternative

Dalam pengambilan keputusan studi lanjut tentu diperlukan alternative yang akan digunakan untuk membantu siswa sesuai dengan kebutuhan sehingga terbentuk alternative yang konkret. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada penyajian data yaitu menemukan atau menentukan suatu

alternative pilihan untuk siswa agar mempermudah dalam pengambilan keputusan studi lanjutnya.

e. Mengevaluasi Alternative

Setiap alternative yang telah dibuat dilakukan indentifikasi lagi untuk pemecahan masalah agar informasi yang didapatkan siswa menjadi lebih terfokus. setiap alternative yang telah ditemukan kembali di indentifikasi dengan membatasi alternative pemecahan masalah agar tidak keluar dari kebutuhan informasi yang dibutuhkan siswa. Berdasarkan dari hasil penyajian data hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dipaparkan yaitu dalam mengevaluasi alternative dilakukan berdasarkan minat, bakat, dan kebutuhan siswa.

f. Menentukan Pilihan

Pada tahap ini siswa melakukan pilihan serta melaksanakan alternative yang telah diberikan untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan penyajian data hal tersebut sesuai dengan tahapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengambilan keputusan studi lanjut.

g. Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu hasil pelaksanaan alternative yang telah dipilih oleh siswa perlu dilakukan tindak lanjut sebagai keberhasilan strategi. Dalam penyajian data telah dijelaskan bahwa Guru BK MAN 1 Banjarmasin melihat hasil dari keberhasilan strategi berdasarkan jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Bimbingan dan Konseling yang Digunakan untuk Membimbing Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Di MAN 1 Banjarmasin

Dalam penelitian ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Pada faktor internal yang menjadi faktor pendukung utama yaitu adalah kompetensi konselor atau guru BK. Berdasarkan hasil penyajian data yang telah paparkan. Guru BK MAN 1 Banjarmasin menjalankan tugasnya dengan tertib dan bekerja secara professional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh konselor

2) Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal yang menjadi faktor pendukung yaitu:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sendiri menjadi pendukung segala kebijakan terkait strategi bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Karena berdasarkan hasil penyajian data yang telah dipaparkan, kepala sekolah sangat mendukung akan kesuksesan siswa.

b) Sarana dan Prasarana

Terkait sarana dan prasarana berdasarkan hasil penyajian data yaitu sangat mendukung. Fasilitas yang diberikan sekolah sangat memadai dan membantu dalam pelaksanaan strategi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membimbing siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Penghambat yang menjadi faktor internal dalam penelitian ini yaitu beban tugas konselor. Seperti halnya yang telah dipaparkan dalam penyajian data yaitu guru BK disana mengemban jumlah siswa melebihi rasio seharusnya dimana seorang guru BK membina 150 siswa, namun disana guru BK harus memegang sekitar 180-an anak.

2) Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal yang menjadi faktor penghambat yaitu:

a) Guru Kelas

Guru kelas menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi berdasarkan hasil penyajian data yaitu guru kelas sendiri juga memiliki tugas untuk menyelesaikan pemberian pelajaran sesuai dengan target yang telah ditentukan sehingga dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tidak dapat terlaksana dengan baik karena tidak memiliki waktu khusus dalam pemberian layanan yang

menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

b) Siswa

Pada siswa faktor yang menjadi penghambat yaitu keinginan siswa sendiri serta ekonomi keluarga. Hal yang diakibatkan anak yang kurang percaya diri untuk mengungkapkan masalahnya dengan detail membuat rencana pembuatan strategi menjadi tidak efisien. Siswa yang terhalang oleh faktor ekonomi keluarga juga dapat menjadi penghambat yang membuat siswa menjadi kebingungan dan menjadi ragu akan tujuannya.

3. Keberhasilan Strategi Bimbingan dan Konseling Yang Digunakan untuk Membimbing Siswa dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penyajian data, kegiatan strategi yang dilaksanakan oleh guru BK sangatlah membantu dalam mengambil keputusan studi lanjut terkhusus ke perguruan tinggi. Semua itu dikarenakan informasi yang diberikan melalui berbagai macam strategi sehingga para siswa ataupun alumni mendapatkan wawasan terkait studi lanjut untuk digunakan dalam pengambilan keputusan studi lanjut mereka dalam meraih cita-cita yang telah diimpikan para siswa.